

SOSIALISASI VIDEO ONE HUSBAND ONE CLIENT (OH-OC) DALAM UPAYA MENCEGAH ANEMIA PADA KEHAMILAN

**Nurniati Tianastia Rullyni, Vina Jayanti
Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
Email : nurniatitr@gmail.com**

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan, masih menjadi masalah kesehatan utama pada ibu hamil. Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu nifas dan ibu hamil masih sangat tinggi yakni 37,1 % dan di kota Tanjungpinang sebesar 12.21%. Bidan mampu menjawab tantangan kekinian dalam membangun *interprofesional collaboration* dan COC bidan dapat memenuhi kebutuhan asuhan kebidanan dalam konteks Kesehatan Ibu dan Anak supaya masyarakat, khususnya ibu hamil agar tetap mendapatkan pelayanan kebidanan dan KIE, direkomendasikan salah satunya melalui pemanfaatan informasi kesehatan dengan pengembangan teknologi informasi kesehatan dengan pemanfaatan android untuk edukasi pencegahan anemia pada kehamilan dalam bentuk video edukasi pencegahan anemia dalam kehamilan. Berdasarkan kunjungan ibu hamil Di Puskesmas anjung Unggat, masih ditemukan ibu hamil dengan anemia dalam kehamilan. Tujuan dari pengabmas ini adalah ibu hamil/ suami ibu hamil dapat memanfaatkan video OHOC sebagai bentuk upaya pencegahan anemia pada kehamilan. Metode kegiatan pengabmas dalam bentuk pendidikan kesehatan melalui pemberian video OHOC. Tempat pelaksanaan di Puskesmas Tanjung Unggat Tanjungpinang. Waktu pelaksanaan pengabmas, direncanakan mulai bulan Maret s.d April 2021. Hasil terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil/suami ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi video OH-OC dalam upaya pencegahan anemia pada kehamilan. Diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil/suami ibu hamil agar senantiasa memanfaatkan teknologi dalam memperoleh informasi kesehatan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil, dalam pencegahan anemia dalam kehamilan

Kata Kunci: anemia, ibu hamil, Video OH-OC

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia, anemia kehamilan disebut juga *Potential Danger to Mother and Child* (potensial membahayakan ibu dan anak), menurut World Health Organization (WHO), 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan.

Angka anemia defisiensi zat besi di Indonesia mencapai 40,1%. pengaruh anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin diantaranya adalah dapat menyebabkan BBLR dan perdarahan. (Proverawati, 2010).

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia

selain asupan makanan yang kurang juga dapat disebabkan karena Fe yang diberikan tidak diminum, cara minum obat salah, obat Fe menyebabkan mual (karena zat besi amis), bentuk obat yang tidak menyenangkan, kurang support dari suami/ keluarga.

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu pada ibu hamil untuk mencegah anemia yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Program ini merupakan upaya untuk meningkatkan kadar besi dalam tubuh ibu hamil dengan cara memberikan tablet besi yang mengandung FeSO₄ 200 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 0,25 mg. (Kemenkes, 2018).

Banyak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi, seperti tidak atau lupa mengkonsumsi tablet besi dan adanya kebiasaan mengonsumsi kopi atau teh secara bersamaan pada waktu makan dapat menurunkan penyerapan zat besi (Waryana, 2010) Ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia (Wiknjosastro, 2009).

Penurunan angka kejadian komplikasi maternal diperlukan peran serta keluarga (terutama suami), pendekatan dalam meningkatkan partisipasi suami dalam kesehatan

reproduksi adalah membekali suami dengan informasi dan mengikutsertakan suami dalam setiap upaya meningkatkan kesehatan reproduksi, termasuk peran suami dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam komsumsi tablet tambah darah. Di Era revolusi industry 4.0, tidak hanya berdampak pada sektor teknologi, tetapi juga berdampak pada sektor kesehatan. e-Health, yang salah satunya berfokus pada bidang pelayanan kesehatan berbasis teknologi. Media informasi berupa video kesehatan merupakan bentuk digitalize yang dikemas dengan lebih interaktif,. (Leonita and Jalinus, 2018).

Video One Husband One Client (OH-OC), ini adalah sebagai salah satu media promosi kesehatan mengenai anemia dan pencegahannya serta pendampingan yang dilakukan oleh suami ibu hamil ketika mengkonsumsi TTD. Video ini berisikan informasi anemia defisiensi besi pada ibu hamil serta cara pencegahannya, adapun isi video ini antara lain pengertian anemia pada ibu hamil, tanda dan gejala anemia pada ibu hamil, cara pencegahan anemia pada ibu hamil, TTD, peran suami dalam pendampingan, konsumsi TTD serta materi lainnya yang dikemas berdasarkan pedoman program

pemberian dan pemantauan Tablet Tambah Darah untuk ibu hamil, buku Kesehatan Ibu dan Anak, dan sumber lainnya.

Puskesmas Tanjung Unggat sebagai salah satu fasilitas kesehatan masyarakat, didapatkan dari survey awal, pada ibu hamil yang melakukan ANC diberi pertanyaan singkat terkait dengan keteraturan dan peran suami dalam komsumsi tablet besi, ibu menyatakan bahwa suami jarang memberitahu, memberikan nasehat, mengajak, menyemangati, menanyakan, mengingatkan, dalam meminum tablet besi.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Video One Husband One Client (OH-OC) dalam Upaya pencegahan anemia pada kehamilan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan melalui pemberian video OH-OC. Kegiatan diawali dengan melakukan penjajakan dalam rangka perizinan untuk melaksanakan kegiatan dengan penyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian, kemudian dilanjutkan

dengan tahap persiapan meliputi penyusunan alat dan bahan, serta jadwal kegiatan. Tahap pelaksanaan dengan melakukan sosialisasi dengan media Video OH-OC. Tahap evaluasi dengan melakukan pre test dan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi video OH-OC dalam upaya pencegahan anemia pada kehamilan di kelas ibu hamil Posyandu Nuri Puskesmas Tanjung Unggat, yang dilaksanakan pada bulan April-Maret 2021. Pada kegiatan pengabmas kali ini, tim pengabmas melakukan kegiatan sebagai berikut : memberikan penyuluhan terkait upaya mencegah anemia pada kehamilan, pemutaran Video OH-OC, membagikan leaflet yang berisi tentang pencegahan anemia dalam kehamilan (apa itu anemia, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, peran suami dan keluarga), membagikan suplemen makanan untuk peningkatan daya tahan tubuh dan Hb.

Hasil evaluasi seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini menggambarkan bahwa distribusi pengetahuan responden sebelum dan sesudah sosialisasi memiliki peningkatan skor pengetahuan

pada setiap butir peningkatan ini, sangat terlihat pada soal no 17 tentang komsumsi tablet Fe mencapai (100 %).

Table 1
Distribusi pengetahuan ibu hamil/suami ibu hamil sebelum dan sesudah sosialisasi video OHOC

No Soal	Sebelum Sosialisasi		Sesudah sosialisasi	
	Frekuensi jawaban benar	%	Frekuensi jawaban benar	%
1	26	83.8	28	90.3
2	30	96.7	30	96.7
3	23	74.1	25	80.6
4	29	93.5	30	96.7
5	30	96.7	30	96.7
6	27	87.0	30	96.7
7	25	80.6	27	87.0
8	27	87.0	28	90.3
9	22	70.9	24	77.4
10	30	96.7	31	100
11	29	93.5	30	96.7
12	27	87.0	28	90.3
13	27	87.0	27	87.0
14	27	87.0	28	90.3
15	27	87.0	29	93.5
16	20	64.5	30	96.7
17	15	48.3	31	100
18	22	70.9	30	96.7
19	23	74.1	30	96.7
20	24	77.4	30	96.7

Table 2
Perbedaan pengetahuan ibu hamil/suami ibu hamil sebelum dan sesudah sosialisasi video OH-OC

Pengetahuan	Mean	SD	SE	P value	N
Sebelum sosialisasi video OH-OC	25,5	3,8	0,8	0,002	20
Sesudah sosialisasi video OH-OC	28,8	1,9	0,4		

Hasil analisis pada table 2 diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat bermakna pada pengetahuan sebelum dan setelah sosialisasi video OHOC dengan nilai $p < 0,05$ ($p=0,00$). Data selanjutnya menunjukkan bahwa kenaikan mean pada saat post test lebih tinggi dibandingkan pre test. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan ada peningkatan pengetahuan responden setelah

sosialisasi video OH-OC, ini dibuktikan dari hasil analisis uji perbedaan pre test dan post test dengan media video dengan p value $< 0,05$.



Gambar 1.
Kegiatan Evaluasi



Gambar 1.
Proses Kegiatan Sosialisasi

Peningkatan pengetahuan responden dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan yang diberikan dan media yang digunakan. Video digital yang menarik dan suasana yang menyenangkan apabila digunakan dalam pemberian informasi maka akan membuat informasi yang diberikan lebih mudah diterima. Pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan sikap

dan perilaku responden untuk mengkonsumsi tablet besi selama hamil dan mematuhinya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling) bu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet besi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa : Ada peningkatan pengetahuan ibu hamil/suami ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia dalam kehamilan sebelum dan sesudah sosialisasi video OH-OC. Ada perbedaan pengetahuan ibu hamil/ suami ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi video OH-OC dalam upaya pencegahan anemia dalam kehamilan.

Disarankan kepada masyarakat khususnya ibu hamil/suami ibu hamil agar senantiasa memanfaatkan teknologi dalam memperoleh informasi kesehatan dalam upaya

meningkatkan kesehatan ibu hamil, dalam pencegahan anemia dalam kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Julianti. ED, Permanasari. Y, Aditianti. (2015). Pendampingan minum tablet tambah darah (TTD) dapat meningkatkan kepatuhan komsumsi TTD pada ibu hamil anemia. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*. 38 (1).71-78
- Kemenkes RI. (2015). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan. 2018. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Leonita, E and Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial dalam Upaya Promosi Kesehatan : Tinjauan Literatur, 18(2), pp.162-168
- Masifah, S. et all. (2013). Efektifitas Pelatihan Media Audio Visual. Terkait Anemia Ibu Hamil Dalam Peningkatan Kompetensi Petugas Penyuluhan Kesehatan Di Kabupaten Banyumas, pp. 12-22
- Pusdatin Kemenkes RI. (2016) Situasi Gizi di Indonesia. Jakarta : Pusdatin Kemenkes RI
- Proverawati. (2011). Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Waryana. (2010). Gizi Reproduksi. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Wiknjosastro, H. 2009. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Wiradyani
- WHO. 2011. Serum Ferritin Concentrations for the Assessment of Iron Status and Iron Deficiency in Populations. Vitamin and Mineral Nutrition Information System. Geneva: World Health Organization
- WHO. 2014. Global Nutrition Targets 2025: Anaemia Policy Brief. Geneva: World Health Organization